

KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 SELUMA

¹Astri Lidia Putri; ²Didi Yulistio; ³Padi Utomo

¹²³*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Bengkulu*

Korespondensi: astrilidiaputri45@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 3 Seluma yang berjumlah 173 orang siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive yaitu sebanyak 20% dari jumlah populasi yaitu 34 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, yaitu berupa siswa diberikan tugas menulis teks laporan hasil observasi dengan alokasi waktu 60 menit. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi ini dinilai dari lima aspek, yaitu aspek isi, aspek struktur, aspek diksi, aspek kalimat efektif, dan aspek ejaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, statistik sederhana dengan menghitung nilai rata-rata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma adalah 63,75 dengan kategori cukup. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada berdasarkan aspek isi adalah 18,44 dengan kategori baik, rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa berdasarkan aspek struktur 14,75 dengan kategori cukup, rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa berdasarkan aspek diksi 11.80 dengan kategori cukup, rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa berdasarkan aspek kalimat efektif 10.05 dengan kategori baik, rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa berdasarkan aspek ejaan 8,69 dengan kategori cukup. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma telah dapat menulis teks laporan hasil observasi sudah cukup baik. Meskipun masih ada beberapa siswa dalam menulis dinyatakan kurang baik, namun secara keseluruhan para siswa sudah dapat menulis teks laporan hasil observasi.

Kata Kunci: kemampuan, menulis, teks laporan hasil observasi

Abstract

The purpose of this study was to determine the ability to write a text report on the results of observations in class X SMK Negeri 3 Seluma. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were 173 students of class X Accounting at SMK Negeri 3 Seluma. While the sample in this study used purposive sampling, namely as much as 20% of the total population, namely 34 students. The data collection technique used a test technique, in which students were given the task of writing the text of the observation report with a time allocation of 60 minutes. The ability to write the text of the observation report was assessed from five aspects, namely the content aspect, the structure aspect, the

diction aspect, the effective sentence aspect, and the spelling aspect. The data analysis technique used in this research is simple statistics by calculating the average value. The results of this study indicate that the average value of the ability to write text on observation reports in class X SMK Negeri 3 Seluma is 63.75 in the sufficient category. The average value of the ability to write observation report text based on the content aspect was 18.44 with the good category, the average ability to write the observation report text for students based on the structural aspect was 14.75 with the sufficient category, the average ability to write report text Observation results for students based on the aspect of diction was 11.80 with sufficient categories, the average ability to write text on observation reports on students based on the effective sentence aspect was 10.05 with good categories, the average ability to write text on observation reports on students based on the spelling aspect was 8.69 with enough category.

Keywords: ability, writing, observation report text

PENDAHULUAN

Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu materi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teks laporan hasil observasi merupakan suatu bentuk laporan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas. Dalam pelajaran bahasa Indonesia pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi ini menjadi penting karena dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dilatih untuk menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga dengan adanya pembelajaran teks laporan hasil observasi tersebut bisa melatih siswa agar lebih giat untuk menulis sehingga dengan demikian maka akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam implementasi di kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan menulis.

Kurikulum 2013 dirancang untuk menyongsong model pembelajaran abad 21, di dalamnya akan terdapat pergeseran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar melampaui batas pendidik dan satuan pendidikan, peran bahasa menjadi sangat sakral, Kurikulum 2013 berbasis teks dimana siswa dituntun agar lebih terampil dalam menulis. Adanya kompetensi menulis akan membuat siswa menjadi terlatih untuk menuangkan ide, pikiran, dan informasi dalam wacana tulis berbentuk teks deskripsi, narasi, eksposisi, persuasi dan argumentasi, ringkasan laporan, karya ilmiah, proposal dan makalah (Kemendikbud, 2014:67). Keterampilan menulis teks laporan observasi juga tidak menggunakan aturan yang benar bahkan mereplikasi sebelumnya melaporkan. Artinya, produk kemampuan menulis teks laporan observasi harus ada sesuai dengan kaidah yang benar yaitu memenuhi aspek seperti isi, pilihan kata, kalimat, dan mekanisme serta struktur teks. Dalam aspek struktural, misalnya, harus ada unsur yaitu bagian pernyataan, dan uraian, belum sepenuhnya disadari. Keluhan tentang rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bukan masalah yang baru lagi dalam dunia pendidikan, rendahnya kemampuan menulis siswa juga disampaikan oleh Tarigan dalam Ayudia (2016:36) bahwa kualitas hasil belajar bahasa Indonesia siswa sampai saat ini belum memuaskan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis di SMK Negeri 3 Seluma bahwa guru merasa kemampuan menulis siswa masih rendah, khususnya pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini dikarenakan siswa kurang

Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMK...

berminat dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, siswa kurang tertarik, mereka merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis serta pemilihan diksi yang kurang tepat dalam menulis karangan menulis teks laporan hasil observasi. Siswa diharapkan dapat menulis teks laporan hasil observasi dengan tema alam lingkungan sekolah agar siswa lebih mudah untuk mengamati fakta-fakta yang ada di lingkungan sekolahnya. Berdasarkan uraian di atas, bahwa pentingnya memiliki kemampuan menulis terkhususnya menulis teks laporan hasil observasi untuk penunjang mahir dan terampil dalam melakukan sebuah observasi atau pengamatan dengan bahasa yang baik dan benar, maka disusunlah penelitian ini dengan judul *Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma*. Penelitian mengenai pembelajaran teks laporan hasil observasi sudah pernah diteliti oleh Mutiara Dini, dkk. dengan judul penelitian *Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung*. Kajian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi diajarkan di dalam kelas. Dalam penelitian tersebut sudah termasuk ke dalam kategori mampu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma pada aspek isi, struktur, diksi, kalimat efektif, dan ejaan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma pada aspek isi, struktur, diksi, kalimat efektif, dan ejaan.

Penelitian ini menggunakan teori Kosasih (2017:43) teks laporan hasil observasi adalah teks mengungkapkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Dengan teks tersebut pembaca memperoleh sejumlah pengetahuan atau wawasan, bukan imajinasi. Observasi merupakan salah satu alat penilaian yang banyak digunakan dalam mengukur proses dan tingkah laku individu dalam sebuah kegiatan yang bisa diamati. Jadi bisa dikatakan bahwa observasi mampu mengukur dan menilai hasil dari proses belajar mengajar, seperti contoh mengamati tingkah laku siswa, pada saat belajar di dalam kelas, mengamati tingkah laku guru pada saat mengajar, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas. Teks laporan hasil observasi adalah sebuah laporan hasil observasi dapat disajikan dalam bentuk tertulis maupun lisan. Dalam melakukan observasi harus melalui pengamatan agar dapat memahami cara penyusunan laporan hasil observasi (Kemdikbud, 2016:9).

Penelitian ini menggunakan struktur teori Trianto, dkk. (2015: 10) dalam kehidupan sehari-hari, saat mendengarkan radio atau televisi, membaca surat kabar, atau buku-buku pelajaran kita dipenuhi informasi dari berbagai sumber. Informasi sudah menjadi kebutuhan bagi siapapun dari dulu hingga kini. Saat ini informasi berkembang dan tersebar sangat luas, oleh karena itu, kemampuan membuat teks laporan dan memahami teks laporan penting. Teks laporan dapat ditemukan di buku referensi. Tujuan teks laporan utamanya adalah mengklasifikasikan dan mendeskripsikan, dan memberikan informasi faktual. Dalam sebuah teks laporan terdapat struktur yang digunakan antara lain sebagai berikut. Umum (Klasifikasi, Pernyataan) adalah menentukan klasifikasi aspek dari sesuatu, seperti hewan, alam, tumbuhan, dan lain-lain yang dibahas secara umum.

Uraian yaitu menggambarkan sesuatu yang akan dibahas secara rinci, bagian per bagian, kebiasaan atau kebutuhan hidup dan penggunaan bahan dan alat, perilaku alamiah dan hal khusus.

METODE

Penulis menggambarkan hasil siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan mengukur skor atau nilai yang diperoleh kemudian dideskripsikan menurut persentase skala yang telah ditentukan sehingga mendapatkan kesimpulan akhir.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 3 Seluma berjumlah 173 terbagi menjadi 5 kelas. Penelitian ini mengambil sampel dengan *purposive sampling* yakni mengambil 1 kelas Akuntansi untuk dijadikan sampel penelitian yakni kelas X Akuntansi 1 karena kelas tersebut diampu oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes uraian dan instrumen tes untuk mengukur kemampuan siswa berupa tugas menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan aspek-aspek di dalamnya yakni isi, struktur, diksi, kalimat efektif, dan ejaan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan cara (1) Mengoreksi karya tulis teks pidato laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa. (2) Penilaian dikerjakan oleh dua orang yakni penulis dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. (3) Memberi nilai pada karya tulis siswa sesuai dengan komponen/aspek kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. (4) Hasil penilaian disajikan dalam bentuk data tabel. (5) Data yang diperoleh dijumlahkan dari dua orang penilai, lalu dihitung rata-rata dari nilai siswa secara keseluruhan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

(6) Hasil *mean* (nilai rata-rata) yang diperoleh lalu dicocokkan dengan tabel persentase skala lima untuk melihat batas kemampuan siswa.

(7) Tabel Kemampuan Siswa dalam Presentase Skala Lima

No	Persentase tingkat kemampuan	Keterangan
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	56-69	Cukup
4	45-55	Kurang
5	1-44	Sangat Kurang

Sumber : Dimodifikasi dari Burha Nurgiyantoro (2010: 373)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan data kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma dengan jumlah 34 orang siswa sebagai sampel. Untuk melihat kemampuan menulis teks laporan hasil observasi di lihat dengan menggunakan lima aspek yaitu aspek isi, aspek struktur, aspek diksi, aspek kalimat efektif, dan aspek ejaan.

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma yaitu sebesar 63,75. Nilai tersebut apabila dilihat dari kriteria penilaian termasuk dalam kategori *cukup*, karena terletak pada interval 56-69. Dengan demikian, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X

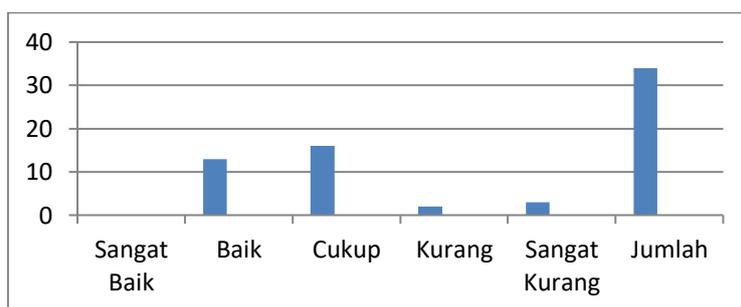
Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMK...

SMK Negeri 3 Seluma termasuk dalam kategori *cukup*. Jika dimasukkan dalam interval skala lima untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya adalah sebagai berikut.

Tabel Interval Tingkat Penguasaan Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif dalam Skala Lima

Presentasi Tingkat Penguasaan	Frekuensi siswa	Keterangan
85-100	0	Sangat Baik
70-84	13	Baik
56-69	16	Cukup
45-55	2	Kurang
.1-44	3	Sangat Kurang
<i>Jumlah</i>	34	

Berdasarkan data tabel tersebut, maka grafik yang terbentuk dari hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma adalah sebagai berikut.



Maka, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma termasuk dalam kategori *cukup*. Bahwa dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa sudah dapat menuliskan isi, struktur, diksi, kalimat efektif, dan ejaan namun masih kurang lengkap dan tajam dalam menuangkan masing-masing aspek atau struktur ke dalam teks atau naskah yang ditulis karena sebagian besar isi karya siswa masih terlihat seperti teks deskripsi, ciri penulisannya berisi pernyataan pendapat penulis yang ditujukan untuk memberikan pembenaran dan meyakinkan namun belum pada ke tujuan. Pembagian hasil penelitian dilihat dari lima aspek penilaian diuraikan berikut ini:

Pertama, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma pada aspek isi sebesar 18,44. skor tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek isi termasuk dalam kategori *baik*, karena terletak pada interval nilai 16-20. Maka hal ini, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma pada aspek isi termasuk dalam kategori *baik*. Hasil analisis kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada aspek isi dikategorikan *baik* karena siswa menguasai topik permasalahan dan relevan

dengan isi pesan teks laporan hasil observasi yaitu menarik perhatian, meyakinkan pembaca tetapi kurang lengkap dalam kedua aspek tersebut.

Kedua, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma pada aspek struktur sebesar 14,75. Skor tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek isi termasuk dalam kategori *cukup*, karena terletak pada interval nilai 11-15. Maka hal ini, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma pada aspek struktur termasuk dalam kategori cukup. Hasil analisis kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada aspek struktur dikategorikan *cukup* karena susunan struktur teks laporan hasil observasi mulai dari pernyataan umum, sampai uraian tersusun baik tetapi masih kurang tepat.

Ketiga, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma pada aspek diksi sebesar 11,80. Skor tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek diksi termasuk dalam kategori *cukup*, karena terletak pada interval nilai 9-12. Maka hal ini, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma pada aspek diksi termasuk dalam kategori *cukup*. Hasil analisis kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada aspek diksi dikategorikan cukup karena menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami dan hanya ada satu hingga dua kesalahan dalam teks laporan hasil observasi.

Keempat, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma pada aspek kalimat efektif sebesar 10,05. Skor tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kalimat efektif termasuk dalam kategori *baik*, karena terletak pada interval nilai 10-12. Maka hal ini, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma pada aspek kalimat efektif termasuk dalam kategori *baik*. Hasil analisis kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada aspek kalimat efektif dikategorikan baik karena menguasai penggunaan kalimat secara baik dan tepat dengan tingkat kesalahan sedikit.

Kelima, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma pada aspek ejaan sebesar 8,69. Skor tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek ejaan termasuk dalam kategori *cukup*, karena terletak pada interval nilai 9-10. Maka hal ini, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma pada aspek ejaan termasuk dalam kategori *cukup*. Hasil analisis kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada aspek ejaan dikategorikan cukup karena terdapat kesalahan dalam menerapkan beberapa unsur ejaan pada penulisan huruf, penulisan tanda baca, dan penulisan kata.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma termasuk dalam kategori *cukup*. Hasil analisis kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 63,75 dan berada pada rentang nilai 56-69. Bahwa dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa sudah dapat menuliskan isi, struktur, diksi, kalimat efektif, dan ejaan namun masih kurang lengkap dalam

Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMK...

menuangkan aspek atau struktur dari teks laporan hasil observasi ke dalam teks atau naskah yang ditulis karena sebagian besar masih seperti penulisan teks deskripsi.

Setelah meneliti tentang kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Seluma , penulis memberikan saran sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan penulis terbatas pada kemampuan menulis dan lima aspek kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, sudah ada penelitian mengenai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, namun masih sedikit aspek yang digunakan oleh penulis. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya meneliti mengenai kebahasaan dan menganalisis struktur yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayudia, Dkk. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP BASASTRA . *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, Volume 4 Nomor 1, April 2016, 12302-6405.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No. 81A Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFEE.
- Priyatni, E. T. (2017). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto, A. etc (2018) *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP/MTS*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, balitbang, Kemendikbud..